

**KORELASI ANTARA *FIRM SIZE* DAN *DEBT RATIO* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BEI**

Cici Widya Prasetyandari

ciciwidyaprsetyandari@gmail.com

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between firm size and debt ratio on the performance of food and beverage companies listed on the IDX. The population in this study are all food and beverage companies listed on the IDX. The sample selection method uses purposive sampling method. The research method used is multiple linear regression statistical tests. The results of the study show that there is no significant effect between firm size and debt ratio on financial performance. That is, there is no correlation between firm size, debt and the financial performance of companies in the food and beverage sub-sector.

Keywords: Firm Size, Debt ratio, Financial Performance, Company

PENDAHULUAN

Tujuan utama sebuah perusahaan adalah untuk menghasilkan laba demi kelangsungan hidupnya. Manajemen perusahaan akan berupaya untuk meningkatkan laba demi kesejahteraan karyawan. Perusahaan berperan sebagai penopang perekonomian masyarakat Indonesia. Dengan berdirinya sebuah perusahaan, membuka peluang kerja dan adanya aktifitas ekonomi yang dapat membantu kesejahteraan

masyarakat. Untuk mewujudkan tujuan dan mempertahankan perannya, perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan lain. Perusahaan yang mampu bersaing dengan perusahaan lain dan menghasilkan laba yang tinggi dinilai memiliki kinerja keuangan yang baik.

Kinerja Keuangan adalah prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aktiva perusahaan secara efektif selama periode tertentu (Rudianto, 2013). Pengukuran kinerja keuangan dapat diketahui berdasarkan laporan keuangan yang telah dipublikasi. Perusahaan yang telah go public wajib menerbitkan laporan keuangannya setiap periode, sehingga para investor dan masyarakat dapat menilai kinerja suatu perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio profitabilitas.

Menurut Prihadi (2020) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai profitabilitas sebuah perusahaan, maka semakin tinggi pula kinerja perusahaannya. Nilai profitabilitas yang tinggi merupakan hal yang positif bagi perusahaan. Kondisi ini akan menarik bagi para investor dan calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Pengukuran rasio Profitabilitas dapat dihitung cara membandingkan laba bersih perusahaan dengan total asset atau biasa disebut dengan rasio *return on Asset* (ROA).

Firm size atau ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya (Widiastari dan yasa, 2018). Dalam hal ini ukuran perusahaan akan diwakili dengan total asset, karena asset merupakan hal yang paling penting untuk dikelola. Perusahaan yang baik, harus mampu mengelola asset agar mendapatkan laba yang sebesar-besarnya. Besarnya *firm size* akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. *Firm size* yang besar akan memberikan kesempatan kepada perusahaan untuk menghasilkan laba yang tinggi. Sehingga, semakin tinggi *firm size* semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Luckieta (2021) dan Barus & Leliani (2013) menyatakan bahwa Firm Size berpengaruh signifikan terhadap ROA. Purba dan Yadnya (2015) menyatakan bahwa firm size berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Artinya, semakin tinggi firm size semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan. Penelitian Sukmayanti & Triaryati (2019), Aghnitama, et al (2021) dan Putri et. al. (2015) menyatakan bahwa firm Size berpengaruh negative signifikan terhadap ROA. Artinya, semakin besar firm size, maka semakin kecil nilai profitabilitas. Sebaliknya, semakin besar kecil firm size maka semakin besar rasio profitabilitas. Penelitian Nurdiana (2018), Ratnasari dan Budiyanto (2016) menyatakan bahwa firm size tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Debt ratio atau rasio hutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai asset-asetnya. Pada umumnya rasio ini diukur dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Menurut Kasmir (2019) *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan salah satu jenis rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Rasio ini menggambarkan seberapa besar asset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Semakin besar rasio DAR menggambarkan bahwa hutang perusahaan tinggi, hal ini tidak baik untuk perusahaan. Rasio DAR akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Manajemen perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan laba yang tinggi apabila memiliki hutang yang besar. Semakin tinggi nilai DAR maka semakin rendah profitabilitas perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Luckieta (2021), Marusya dan Magantar (2016), Astuti et al.(2015), Efendi dan Wibowo (2017) menemukan bahwa debt berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Chechet dan Olayiwola (2014) menyatakan bahwa debt berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan Penelitian Sukmayanti & Triaryati (2019), Kamal (2016), Niresh (2012) dan Shaputri

dan Wibowo (2016) menyatakan bahwa debt tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang mempunyai potensi sangat besar untuk meningkatkan kinerja keuangan. Makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok manusia. Setiap yang mahluk hidup akan memerlukan makanan dan minuman untuk kebutuhan sehari-hari. Oleh sebab itu, perusahaan makanan dan minuman harus memanfaatkan peluang ini dengan sebaik-baiknya. Perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan lain untuk menjadi perusahaan besar dengan kinerja keuangan yang baik.

Berdasarkan latar uraian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *firm size* dan *debt ratio* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

KAJIAN TEORI

KINERJA KEUANGAN

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Hutabarat, 2020). Kinerja keuangan berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau disebut dengan rasio profitabilitas. Pengukuran rasio ini dapat menggunakan Return on Aset (ROA). Rumus ROA menurut Kasmir (2019) adalah sebagai berikut

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

FIRM SIZE

Firm size merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya (Widiastari dan Yasa, 2018). Ukuran perusahaan dijadikan patokan bahwa perusahaan

yang memiliki banyak asset dapat mengelola keuangan dengan baik. Oleh karena itu, pengukuran firm size pada umumnya dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Formula total asset dalam penelitian ini adalah;

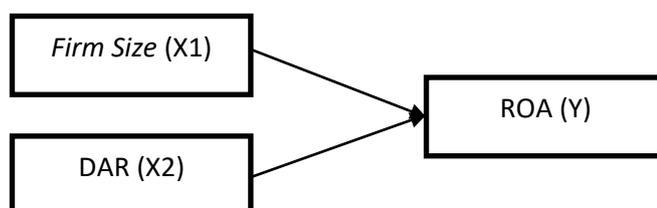
$$Firm\ size = Ln\ X\ Total\ Aset$$

DEBT RATIO

Debt atau hutang merupakan kewajiban perusahaan yang wajib dibayar kepada pihak lain. Debt ratio menghitung seberapa besar hutang perusahaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Pengukuran debt dalam penelitian ini menggunakan rasio DAR. Menurut Kasmir (2019) Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan salah satu jenis rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Adapun rumus DAR menurut Kasmir (2019) adalah sebagai berikut;

$$DAR = \frac{Total\ utang}{Total\ Aset} \times 100\%$$

Firm size dan debt merupakan beberapa factor yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Semakin besar firm size, maka kesempatan untuk mendapatkan laba akan semakin tinggi. Tentunya hal ini akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Total asset merupakan ukuran yang tepat untuk menggambarkan firm size. Total asset merupakan seluruh harta yang dimiliki oleh perusahaan, baik itu harta lancar maupun harta tetap. Faktor berikutnya adalah hutang. Tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan tidak boleh terlalu besar. Apabila perusahaan memiliki jumlah hutang yang besar akan memerlukan biaya yang besar dan akan mempengaruhi laba sekaligus kinerja perusahaan. Hubungan antara firm size, debt dan kinerja keuangan dapat dilihat pada gambar dibawah ini;



Gambar 1. Kerangka konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah;

H1 : Firm size berpengaruh signifikan terhadap Kinerja perusahaan

H2 : Debt berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan

METODE

JENIS DAN SUMBER DATA

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari website Bursa Efek Indonesia <https://old.idx.co.id/> dan website perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Data pendukung lainnya dapat berupa buku dan jurnal referensi.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Sedangkan metode pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling. Adapun kriteria sampel adalah sebagai berikut;

1. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode penelitian, yakni tahun 2017-2021.
2. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan secara rutin selama periode penelitian
3. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang menyediakan datanya secara lengkap terkait variabel penelitian, yaitu total asset, *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan metode purposive sampling yang telah digunakan maka sampel penelitian ini disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan
----	-----------------

1	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
2	PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
3	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
5	PT Tunas Baru Lampung Tbk
6	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
7	PT SEKAR LAUT Tbk
8	PT Sariguna Primatirta Tbk
9	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
10	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
11	PT. Mayora Indah Tbk.
12	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
13	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
14	PT Akasha Wira International Tbk

Sumber; Bursa Efek Indonesia, data diolah 2022

ANALISIS DATA

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik regresi linear berganda. Adapun model analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut;

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Keterangan;

Y : ROA

a : Konstanta

b : Koefisien parameter

X₁ : Total Aset

X₂ : DAR

e : Standar eror

HASIL

Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Artinya, apabila nilai signifikansi menunjukkan angka $\leq 0,05$ maka variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). dan sebaliknya, apabila nilai signifikansi menunjukkan angka $\geq 0,05$ maka variabel independen (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Hasil analisis regresi linear berganda secara parsial disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis regresi linear berganda secara parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.749	2.592		4.532	.000
	Size	-.001	.005	-.016	-.119	.905
	DAR	.029	.068	.059	.431	.668

a. Dependent Variable: ROA

Sumber; Output SPSS

Tabel 2. Menunjukkan bahwa pengaruh firm size terhadap ROA menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,905. Nilai ini lebih dari 0,05 dan hipotesis 1 ditolak. Artinya, firm size tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Nilai signifikansi DAR terhadap ROA adalah sebesar 0,668 dan hipotesis 2 ditolak. Artinya, debt tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Adapun pengujian regresi linear berganda secara simultan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil pengujian regresi linear berganda secara simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	47.140	2	23.570	.149	.862 ^b
	Residual	10255.766	65	157.781		
	Total	10302.906	67			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), DAR, Size						

Sumber; Output SPSS

Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel Firm size dan DAR menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,862. Nilai ini lebih besar daripada 0,05. Artinya, secara bersama-sama firm size dan debt tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

PEMBAHASAN

1. Korelasi *Firm Size* terhadap kinerja perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Firm size* atau ukuran perusahaan merupakan gambaran seberapa besar perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki. Besarnya total asset yang dimiliki tidak menjamin bahwa manajemen perusahaan mampu mengelola keuangan dengan baik, sehingga perusahaan dengan total asset yang besar belum tentu memiliki kinerja keuangan yang baik pula. Sebaliknya, perusahaan yang masih kecil dan belum memiliki total asset yang besar berpeluang untuk memiliki manajemen yang profesional dalam mengelola perusahaan, sehingga perusahaan kecil memiliki laba yang meningkat signifikan dan akan mempengaruhi kinerja perusahaan.

Pada umumnya, perusahaan yang masih kecil focus terhadap perkembangan usaha, sehingga manajemen yang profesional dibutuhkan untuk bersinergi menjadi pesaing perusahaan-perusahaan besar yang sudah ada. Semangat yang dimiliki oleh perusahaan kecil akan menjadikan mereka ahli dalam menjual produk, sehingga laba yang dihasilkan meningkat. Bagi perusahaan kecil, mereka akan memanfaatkan

segala aktivitya untuk menghasilkan laba yang besar, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Firm size bukan merupakan salah satu factor penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan karena ukuran perusahaan bukan menjadi patokan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba dengan baik ataupun tidak. Manajemen professional dan kondisi internal eksternal perusahaan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan tanpa melihat seberapa besar ukuran perusahaan tersebut.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Luckieta (2021) dan Barus & Leliani (2013) yang menyatakan bahwa Firm Size berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian Nurdiana (2018), Ratnasari dan Budiyanto (2016) menyatakan bahwa *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

2. Korelasi *Debt ratio* terhadap kinerja perusahaan

Tabel 2 menjelaskan bahwa *debt ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hutang merupakan kewajiban perusahaan yang wajib dibayar kepada pihak lain. Hutang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Hampir seluruh perusahaan menggunakan hutang sebagai tambahan modal karena dana investor tidak dapat memenuhi segala kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan yang terus berkembang membutuhkan modal yang besar sehingga mereka menggunakan hutang, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Perusahaan yang telah go public akan memperoleh kepercayaan dari para kreditur untuk bekerjasama. Sehingga kesempatan mendapatkan hutang lebih besar.

Besarnya dan kecilnya debt perusahaan tidak mempengaruhi kinerja perusahaan karena hutang yang menunjukkan nominal besar bukan berarti mereka tidak dapat memperoleh laba yang tinggi. Namun hal tersebut tergantung bagaimana

manajemen perusahaan dalam mengelola hutangnya. Sehingga besar dan kecilnya hutang tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukmayanti & Triaryati (2019), Kamal (2016), Niresh (2012) dan Shaputri dan Wibowo (2016) yang menyatakan bahwa debt tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Artinya, besar dan kecilnya hutang tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan

KESIMPULAN

Kinerja keuangan merupakan hal yang paling penting untuk diperhatikan, dengan adanya kinerja keuangan yang baik maka akan memperoleh kepercayaan para investor dan calon investor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *firm size* dan *debt* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *firm size* dan *debt* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Penelitian selanjutnya diharapkan meneliti kinerja keuangan dengan variabel-variabel lain sehingga dapat diketahui dengan jelas factor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Dengan demikian, dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreani Caroline Barus dan Leliani. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Volume 3, Nomor 02, Oktober 201. 111-121
- Astuti, Kurniasih Dwi; Wulan Retnowati dan Ahmad Rosyid. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Go Publik yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, 2(1): 49-60
- Chechet, Ishaya Luka and Abduljeleel Badmus Olayiwola. (2014). Capital Structure and Profitability of Nigerian Quoted Firms: The Agency Cost Theory Prespective. *American International Journal of Social Science*, 3(1): 139-158
- Diah Nurdiana. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *MENARA Ilmu LPPM UMSB*. Vol. XII. No.6, Juli 2018
- Efendi, Azzalia Feronicha Wianta dan Seto Sulaksono Adi Wibowo. (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Kinerja Perusahaan di Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 1(2): 89-95.
- Hutabarat, Francis. 2020. *Analisis kinerja keuangan*. Cetakan pertama. Banten; Penerbit Desana Muliavisitama.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Luckieta, Meiliani., Amran, Ali., Alamsyah, Doni Purnama. 2021. Pengaruh DAR dan Ukuran Perusahaan Terhadap ROA perusahaan yang terdaftar di LQ45 pada BEI. Perspektif; *Jurnal Ekonomik dan Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*. Volume 19 No. 1 Maret 2021. 17-23

- M. Basri Kamal. 2016. Pengaruh Receivalbel Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On ASSET (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* Vol. 17, No. 02, Oktober 2016. 68-81
- Marusya, Pontororing dan Mariam Magantar. (2016). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Tobacco Manufacturers yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2015. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(03): 484-492.
- Ni Wayan Pradnyanita Sukmayanti dan Nyoman Triaryati. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 1, hal : 7132 – 7162.
- Niresh, J Aloy. (2012). Capital Structure and Profitability in srilanka. *Global Journal of Management and Business Research*, 12(13): 89-90
- Purba, Ida Bagus Gde Indra Wedhana dan Putu Yadnya. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitability dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(8): 2428- 2443.
- Putri, Novita Sari; Safitri Ervita; Wijaya Trisnadi. (2015). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. *Jurnal Jurusan Manajemen*, STIE MDP, 7(3): 1-15.
- Ratnasari, Linda dan Budiyanto. (2016). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 5(6): 1-15
- Rivan Dwi Aghnitama, Alhiqni Raya Aufa, Hersugondo Hersugondo. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Indeks Investor33 Di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.23.2. Mei (2018): 957-981.

- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Shaputri, Silvia Juni dan Seto Sulaksono Adi Wibowo. (2016). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 4(2): 107-114
- Widiastari, putu ayu dan yasa, gerianta wirawan. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.23.2. hal; 957-981